

PENGARUH KOMITE AUDIT, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP EFISIENSI INVESTASI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2021

Aurelia Odelia Peri¹

dellaperi3@gmail.com

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Hendra Wijaya²

hendra@ukwms.ac.id

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Natalia Kristina³

nataliakristina@ukwms.ac.id

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 5 November 2022

Revised : 29 November 2022

Accepted : 22 Desember 2022

Keywords:

Komite audit; kepemilikan institusional; kualitas laporan keuangan; efisiensi investasi; profitabilitas.

DOI:

10.33508/jima.v11i2.4572

JEL Classification:

Financial Accounting

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze whether audit committees, institutional ownership, and quality of financial reports have a significant and positive effect on investment efficiency. The objects in this study include all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. This study uses a quantitative approach with multiple linear regression analysis techniques. The results of the study show that the audit committee and institutional ownership have no significant effect on investment efficiency. Meanwhile, the financial report quality variable has a positive and significant influence on the company's investment efficiency.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji serta menganalisis apakah komite audit, kepemilikan institusional, dan kualitas laporan keuangan berpengaruh signifikan dan positif pada efisiensi investasi. Objek pada penelitian ini meliputi seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan jika komite audit dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap efisiensi investasi. Sedangkan variabel kualitas laporan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi investasi perusahaan.

PENDAHULUAN

Investasi secara umum adalah menanamkan uang pada saat ini atau mengorbankan konsumsi sekarang untuk dialihkan dengan harapan mendapat keuntungan di masa depan (Noor, 2009:4). Investasi yang efisien adalah tingkat investasi optimal yang menguntungkan bagi perusahaan (Vitriani dan Budiasih, 2019). Perusahaan akan mengalami investasi yang tidak efisien jika manajemen membuat investasi untuk kepentingan pribadi dan jika

manajemen menolak investasi yang menguntungkan perusahaan.

Masalah investasi yang tidak efisien tersebut terjadi karena beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan investasi. Faktor pertama ialah pertemuan komite audit. bertugas melindungi kepentingan dari pemilik maupun pemegang saham dengan meninjau integritas informasi yang terdapat didalam laporan keuangan atau laporan lain dan mengukur penyajian laporan keuangan Arif, (2005, dalam Manossoh, 2016). Saputra dan Wardhani (2017)

menyimpulkan jika komite audit berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi, yang mana tugas komite audit ialah melakukan pengendalian atas kinerja atau performa keuangan perusahaan.

Faktor kedua yang mempengaruhi efisiensi investasi adalah kepemilikan institusional. Dalam perusahaan dapat terjadi konflik keagenan antara manajer dan pemegang saham sehingga menjadi asimetri informasi, yang mana informasi perusahaan dan keuangan yang sebenarnya tidak sama dengan yang dimiliki pemilik. Oleh karena itu, Proporsi saham yang dimiliki institusi dapat mempengaruhi manajer untuk membuat keputusan investasi yang efisien, karena pengawasan oleh institusi akan membuat manajer mengendalikan tindakannya salah satunya dalam membuat keputusan.

Faktor lainnya yang mempengaruhi efisiensi investasi adalah kualitas laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan yang semakin tinggi akan mengarahkan perusahaan yang melakukan investasi apabila investasi tidak efisien. Oleh karena itu, kualitas laporan keuangan yang tinggi akan membuat investasi lebih efisien. Hal tersebut dikarenakan informasi keuangan yang diperoleh pemegang saham cukup atau asimetri informasi akan berkurang. Menurut Septiana dan Ikhsan (2019), kualitas laporan keuangan akan mempengaruhi manajer lebih akuntabel dan bisa mengurangi asimetri informasi dalam keputusan investasi.

Berdasarkan hal itu peneliti bertujuan menguji serta menganalisis secara empiris pengaruh komite audit, kepemilikan institusional, dan kualitas laporan keuangan terhadap efisiensi investasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021 dengan profitabilitas sebagai variabel kontrol. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan kontribusi terkait penelitian terdahulu yang hasilnya belum konsisten dan pemahaman bagi investor.

KAJIAN LITERATUR

Teori Keagenan

Menurut konsep teori keagenan, pemegang saham dan manajer mempunyai tujuan yang berbeda satu sama lain. salah satu metode yang bisa mengurangi perbedaan tujuan tersebut ialah dengan adanya kontrak intensif. Pemilik dalam mendapatkan keuntungan atas investasinya memerlukan informasi yang cukup terkait informasi keuangan dan kinerja manajer. Jika pemilik tidak memiliki cukup informasi tentang aktivitas manajer, pemilik tidak dapat

mengetahui dengan pasti bagaimana upaya atau kinerja manajer dalam membuat keputusan yang menguntungkan sesuai target perusahaan. Kondisi ini disebut dengan asimetri informasi.

Beberapa hal yang dapat mengurangi asimetri informasi adalah pertama komite audit. meninjau reliabilitas dan integritas informasi laporan keuangan untuk memastikan laporan keuangan yang disajikan telah sesuai dengan standar yang berlaku. Upaya tersebut dilakukan untuk mengawasi manajemen terkait tindakannya yang dapat memanipulasi laporan keuangan (Manossoh, 2016:99).

Selain komite audit, hal lain yang dapat meminimalisir asimetri informasi adalah kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional dapat mencegah terjadinya masalah keagenan yang dapat mempengaruhi aktivitas investasi menjadi lebih efisien. Institusional akan mengontrol manajer dalam membuat keputusan investasi yang efektif dan efisien.

Faktor lain adalah yang mempengaruhi efisiensi investasi yaitu kualitas laporan keuangan. Laporan keuangan yang berkualitas menunjukkan bahwa manajer mengendalikan tindakan dan keputusannya yang dihasilkan melalui laporan keuangan. Oleh karena itu, kualitas laporan keuangan yang tinggi akan menurunkan asimetri informasi dan menekan dilakukan tindakan oportunistik manajer.

Efisiensi Investasi

Efisiensi artinya aktivitas penggunaan sumber daya dengan tepat dan tidak terjadi pemborosan. Investasi yang dilakukan di perusahaan harus efisien untuk mendapatkan manfaat bagi perusahaan tersebut. Pengukuran efisiensi investasi dilakukan dengan menghubungkan tingkat penjualan dengan tingkat investasi perusahaan. Investasi akan dikatakan efisien apabila tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan semakin tinggi, sebaliknya jika pertumbuhan penjualan menurun maka efisiensi investasi perusahaan semakin kecil.

Komite Audit

Menurut (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, 2015), komite audit merupakan pihak yang bertanggung jawab kepada dewan komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas dewan komisaris. Tugas utama komite audit adalah membantu dalam melakukan monitoring yang mencakup beberapa hal yaitu meninjau pengendalian internal perusahaan, kualitas

laporan keuangan, serta efektivitas audit internal (Ikatan Komite Audit Indonesia, 2022).

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah proporsi saham hak milik perusahaan yang dimiliki Lembaga keuangan (Saham Milenial, 2020). Kepemilikan institusional yang ada akan memunculkan pengawasan dari pemegang saham terhadap perusahaan. Institusi akan melakukan pengawasan yang optimal atas kinerja manajemen yang akan mengendalikan pengambilan keputusannya dengan tujuan efisiensi investasi.

Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan adalah laporan yang berisi operasional perusahaan yang menjadi informasi investor atau penggunaanya. Laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas jika laporan yang dihasilkan bermanfaat bagi pihak yang mengambil keputusan. Hal tersebut dimaksudkan bahwa informasi yang disajikan laporan keuangan mempunyai karakteristik kualitatif relevan dan reliabel (Manossoh, 2016:13).

Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Komite Audit terhadap Efisiensi Investasi

Komite audit berperan membahas temuan-temuan atas laporan keuangan dimana, tingginya frekuensi rapat yang diadakan menunjukkan kesungguhan komite audit melakukan tugas nya. Pengambilan keputusan investasi, perusahaan perlu pertimbangan yang matang salah satunya dilakukan melalui rapat rutin komite audit. Pertemuan komite audit yang dilakukan secara rutin akan membahas temuan-temuan pada laporan keuangan, selain itu anggota komite audit juga meninjau informasi dalam laporan keuangan. Berdasarkan teori keagenan jika informasi keuangan telah disajikan secara layak, maka asimetri informasi antara manajemen dan pemilik juga akan berkurang sehingga, informasi yang digunakan dapat meningkatkan efisiensi investasi.

H1 : Pertemuan komite audit berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi.

2. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Efisiensi Investasi

Pada umumnya investor institusi yang berinvestasi di sebuah perusahaan telah memiliki pemahaman tentang mengambil keputusan dan memahami penilaian laporan keuangan. Investor institusional berhak melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap manajer. Oleh karena itu, pengendalian terhadap manajer akan mengarah pada keputusan investasi yang efisien dimana, institusi akan mengawasi manajer secara konsisten atas investasi yang dilakukan.

H2 : Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi.

3. Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan terhadap Efisiensi Investasi

Hubungan kualitas laporan keuangan dan asimetri informasi bisa dijelaskan dengan teori keagenan. Teori keagenan melibatkan asimetri informasi antara manajer dan pemilik. Asimetri informasi muncul saat manajer sebagai penyusun laporan keuangan mempunyai informasi perusahaan dibanding pemilik. Dengan demikian, kualitas laporan keuangan yang baik mampu membantu manajemen agar bisa menilai investasi yang optimal.

H3 : Kualitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yang berbentuk angka. Teknik analisis penelitian adalah analisis regresi linier berganda. Data penelitian akan diperoleh secara sekunder dengan metode dokumentasi berupa laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2019-2021.

Populasi dan sampel penelitian

Populasi penelitian ini ialah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pemilihan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*, yaitu perusahaan sektor manufaktur di BEI tahun 2019-2021. Kriteria sampel yang ditentukan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.
2. Perusahaan dengan laporan keuangan 5

- tahun berturut-turut sebelum nya.
- Menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan.

Variabel Penelitian
Efisiensi Investasi

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah efisiensi investasi. Efisiensi investasi adalah aktivitas investasi jangka pendek dan jangka panjang yang memberikan hasil pengembalian sesuai keinginan dan target perusahaan (Noor, 2009:4). Efisiensi investasi dalam penelitian ini diukur dengan analisis regresi berdasarkan Biddle dkk. (2009) dengan persamaan regresi berikut :

$$Investasii,t+1 = \beta_0 + \beta_1 sales\ growthi,t + \epsilon_i,t + 1$$

Keterangan :

Investasii,t+1 : Pembelian aset tetap kurang penjualan tetap bagi total aset tahun lalu
Sales Growthi,t : Presentase perubahan penjualan tahun lalu hingga tahun ini
 $\epsilon_i,t + 1$: error

Komite Audit

Variabel independen pertama penelitian ini adalah komite audit. Komite audit ialah anggota yang bertugas melindungi kepentingan dari pemilik/pemegang saham. Komite audit diukur dengan jumlah rapat pertemuan komite audit Prawita, (2011, dalam Purba) dengan rumus :

$$FREK_KA = \frac{\text{Jumlah pertemuan komite audit dalam satu tahun}}{\text{Total pertemuan komite audit}}$$

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional ialah kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi lain yakni bank, asuransi serta dana pensiun Siregar dan Utama, (2005, dalam Manossoh, 2016). Kepemilikan institusional diukur dengan presentase kepemilikan saham oleh institusi lain berdasarkan Hery, (2017, dalam Fajriani dkk., 2021). Rumusnya sebagai berikut :

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah saham institusional}}{\text{Total saham perusahaan}} \times 100\%$$

Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan ialah laporan keuangan yang bermanfaat bagi penggunaanya dalam membuat keputusan. Kualitas laporan keuangan diukur berdasarkan Modified-Jones sebagai berikut :

Menghitung total modal akrual melalui laba bersih tahun t dikurangi arus kas operasi tahun t.

$$TAit = NIit - CFOit$$

Menghitung parameter α_1 , α_2 , dan α_3 dari Jones Model.

$$TAit = \alpha_1 + \alpha_2 \Delta REVit + \alpha_3 PPEit + \epsilon it$$

Menghitung seluruh variabel bagi aset tahun sebelum dengan rumus :

$$TAit/Ait-1 = \alpha_1 (1/Ait-1) + \alpha_2 (\Delta REVit/Ait-1) + \alpha_3 (PPEit/Ait-1) + \epsilon it$$

Melalui nilai parameter, dari non-discretionary accruals dengan rumus :

$$NDAit = \alpha_1 (1/(Ait-1)) + \alpha_2 ((\Delta REVit - \Delta RECit)/(Ait-1)) + \alpha_3 (PPEit/(Ait-1)) + \epsilon it$$

Menghitung nilai total akrual diskresioner dan akrual non-diskresioner dengan rumus :

$$DAit = TAit - NDAit$$

Variabel Kontrol

Variabel control dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur menggunakan Return On Assets (ROA). ROA adalah salah satu rasio yang digunakan dalam menilai kemampuan investasi perusahaan dalam memperoleh laba. Rumusnya sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1: Hasil Uji Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LOG_EINV	251	-3,9586	-0,0758	-1,6123	0,5833
KMTA	251	3,0000	33,0000	6,4263	4,8288
KINS	251	0,0003	0,9994	0,2971	0,2595
LOG_KLK	251	-3,5851	-0,1259	-1,3156	0,4845
LOG_ROA	251	-0,2874	0,2061	0,0141	0,0464
Valid N (listwise)	251				

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel menunjukkan nilai efisiensi investasi (LOG_EINV) dengan nilai minimum -3,9586, nilai maksimum -0,0758, nilai mean -1,6123, dan standar deviasi sebesar 0,5833. Berdasarkan hal itu, maka rata-rata perusahaan manufaktur di BEI 2019-2021 yang mengalami efisiensi investasi sebesar (161,23%) yang

dikatakan rendah. Nilai mean yang lebih kecil dibanding standar deviasi menggambarkan bahwa variasi data sampel yang digunakan tersebar. Nilai residu yang positif, mengartikan perusahaan berinvestasi lebih dari harapan dengan pertumbuhan penjualan, hal itu disebut overinvestment. Namun jika nilai residu negatif, artinya perusahaan berinvestasi lebih rendah dari harapan, hal itu disebut underinvestment.

Variabel selanjutnya adalah komite audit dengan nilai minimum 3,000000 dimiliki oleh perusahaan Mark Dynamics Indonesia Tbk dan Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk, nilai maksimum 33,0000 dimiliki oleh Kimia Farma Tbk, nilai mean 6,4263 dan standar deviasi sebesar 4,8288. Variabel komite audit dengan nilai tersebut menunjukkan bahwa perusahaan melakukan rapat dalam satu tahun sebanyak 6 hingga 33 kali. Dengan nilai mean yang lebih besar dari standar deviasi, maka dikatakan variasi data sampel tidak menyebar.

Variabel lain adalah kepemilikan institusional, dengan nilai minimum 0,0003 dimiliki oleh perusahaan Intan Wijaya International Tbk, nilai maksimum 0,9994 dimiliki oleh perusahaan Bentoel Internasional Investama Tbk. Nilai tersebut menunjukkan bahwa dalam perusahaan sampel memiliki rata-rata kepemilikan institusional sebanyak 0,2971%. Dengan nilai mean yang lebih besar dari standar deviasi, maka dikatakan variasi data sampel tidak menyebar.

Variabel selanjutnya adalah kualitas laporan keuangan (LOG_KLK) dengan nilai minimum -3,5851 yaitu perusahaan Arwana Citramulia Tbk, nilai maksimum -0,1259 yaitu perusahaan Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. Dengan nilai rata-rata -1,3156 menunjukkan terdapat penyimpangan antara laba bersih tahun sekarang kurangi arus kas operasi tahun sekarang. Selain itu, nilai mean yang lebih kecil dari standar deviasi, maka dikatakan variasi data sampel menyebar.

Tabel 2 : Hasil Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Kesimpulan
	B	B			
(Constant)	-1,336		-10,983	0,000	
KMTA	0,006	0,046	0,729	0,467	Hipotesis ditolak
KINS	-0,114	-0,051	-0,809	0,419	Hipotesis ditolak
LOG_KLK	0,196	0,163	2,608	0,010	Hipotesis diterima
LOG_ROA	-1,433	-0,114	-1,821	0,070	

Sumber: Data diolah (2022)

Persamaan regresinya adalah sebagai berikut :
 $LOG_EINV = -1,336 + 0,006 KMTA - 0,114 KINS + 0,196 LOG_KLK - 1,433 LOG_ROA + \epsilon$

Hasil Temuan 1

Berdasarkan tabel uji hipotesis, variabel komite audit memiliki nilai koefisien regresi beta 0,046 dan nilai t 0,729 serta nilai signifikansi 0,467. Sehingga hasil perhitungan menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi dan hasil tersebut menjelaskan bahwa hipotesis pertama ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ajiwanto (2013), komite audit merupakan pihak luar yang tidak memiliki hubungan afiliasi sehingga, dalam aktivitasnya di perusahaan anggota komite audit kurang dalam rasa tanggung jawab. Kurangnya rasa tanggung jawab disebabkan anggota hanya menyesuaikan tugasnya menurut prosedur. Oleh karena itu, semakin tinggi rapat yang dilakukan akan semakin banyak diskusi atau pertukaran pikiran dengan pendapat yang berbeda-beda.

Hasil Temuan 2

Berdasarkan tabel uji hipotesis, variabel kepemilikan institusional memiliki nilai koefisien regresi beta -0,051 dan nilai t -0,809 serta nilai signifikansi 0,419. Sehingga, hasil perhitungan menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis kedua ditolak.

Pengendalian yang dilakukan oleh institusi tidak dapat secara efektif membantu pembuatan keputusan investasi yang disebabkan masalah keagenan antara institusi dan manajemen yang cukup tinggi. dalam sebuah perusahaan akan dianggap sebagai pihak luar karena relasi yang kurang dengan perusahaan. Hubungan yang kurang tersebut akan memberi peluang pada manajemen untuk memutuskan investasi yang tidak efisien karena dianggap tidak mendapat keuntungan pribadi.

Hasil Temuan 3

Berdasarkan tabel uji hipotesis, variabel kualitas laporan keuangan memiliki nilai koefisien regresi beta 0,163, dan nilai t 2,608 serta nilai signifikansi 0,010. Sehingga, menurut hasil perhitungan menunjukkan bahwa kualitas laporan

keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi investasi. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis ketiga diterima.

Perusahaan yang mempunyai kualitas laporan keuangan yang tinggi akan berdampak pada efisiensi investasi. Hipotesis didukung oleh Vitriani dan Budiasih (2019) bahwa kualitas laporan keuangan yang meningkat akan menunjukkan jika informasi keuangan telah tersaji dengan baik dan membantu perusahaan membuat keputusan investasi. Selain itu perusahaan dapat lebih dipercaya oleh investor untuk berinvestasi pada perusahaan karena kualitas laporan keuangan mempengaruhi kepercayaan investor untuk berinvestasi.

Berdasarkan teori keagenan, laporan keuangan yang berkualitas tinggi secara otomatis akan menurunkan asimetri informasi dan membuat manajer lebih berhati-hati dalam memutuskan investasi. Keputusan investasi manajer yang didasarkan laporan keuangan yang berkualitas, akan memungkinkan untuk berdampak pada efisiensi investasi.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan menguji dan menganalisis pengaruh komite audit, kepemilikan institusional, serta kualitas laporan keuangan terhadap efisiensi investasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Kesimpulan pertama komite audit tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi. Maka, jumlah rapat yang dilakukan komite audit tidak mempengaruhi besar kecilnya efisiensi investasi perusahaan. Kedua, kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi. Maka, besar kecilnya proporsi kepemilikan saham institusional tidak mempengaruhi efisiensi investasi perusahaan. Ketiga, kualitas laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi investasi. Maka, semakin tinggi kualitas laporan keuangan akan meningkatkan efisiensi investasi perusahaan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya meneliti 3 variabel independen yakni komite audit, kepemilikan institusional, dan kualitas laporan keuangan, sehingga masih banyak faktor lain yang juga mempengaruhi efisiensi investasi.

Harapan bagi peneliti selanjutnya adalah bisa menambahkan variabel independen lain yang mempengaruhi efisiensi investasi sehingga dapat

menambah pengetahuan akan faktor lain yang mempengaruhi efisiensi investasi. Selain itu, Investor diharapkan dapat lebih mempertimbangkan investasi berdasarkan kualitas laporan keuangan perusahaan.

REFERENCES

- Anthony, R. N., dan Govindarajan, V. (2007). *Management Control Systems* (12th ed.). McGraw-Hill.
- Biddle, G. C., Hilary, G., dan Verdi, R. S. (2009). How does financial reporting quality relate to investment efficiency? *Journal of Accounting and Economics*, 48(2-3), 112-131.
- Fajriani, A., Wijaya, S. Y., dan Widyastuti, S. (2021). *Determinasi Efisiensi Investasi*. Akuntansi, 2.
- Harjito, A., dan Martono. (2010). *Manajemen Keuangan*. Ekonisia.
- Houcine, A., Zitouni, M., dan Srairi, S. (2022). The impact of corporate governance and IFRS on the relationship between financial reporting quality and investment efficiency in a continental accounting system. *EuroMed Journal of Business*, 17(2), 246-269.
- IKAI. (n.d.). *Organisasi yang mampu mendorong diterapkannya corporate governance di Indonesia*.
- Manossoh, H. (2016). *Good Corporate Governance Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan* (I. Wulansari, Ed.). PT. Norlive Kharisma Indonesia.
- Marsya, M., dan Dewi, R. (2022). *Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Debt Maturity, dan Kinerja Profitabilitas Terhadap Efisiensi Investasi*. Akuntansi Dan Keuangan.
- Nasih, M., Al-Cholili, A. S. A., Harymawan, I., Haider, I., dan Rahayu, N. K. (2020). Political connections, overinvestment and governance mechanism in Indonesia. *Cogent Economics and Finance*, 8(1).
- Nathaniel, A. S., dan Butar, S. B. (2019). *Determinan Efisiensi Investasi Perusahaan Publik Indonesia*. Akuntansi Bisnis, 17.
- Noor, H. F. (2009). *Investasi Pengelolaan Keuangan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat* (B. Sarwiji, Ed.). Indeks.
- Pramana, B. A. (2020, January 31). *Peran Komite Audit Dalam Sebuah Perusahaan*.
- Purba, C. A. (n.d.). *Pengaruh Komite Audit Terhadap Praktik Manajemen Laba: Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014*.

- Royda, dan Riana, D. (2022). Investasi dan Pasar Modal (Moh. Nasrudin, Ed.). PT. Nasya Expanding Management.
- Saputra, A. A. D., dan Wardhani, R. (2017). Pengaruh efektivitas dewan komisaris, komite audit dan kepemilikan institusional terhadap efisiensi investasi. *Akuntansi & Auditing Indonesia*, 21.
- Septiana, G., dan Ikhsan, L. Y. (2019). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan dan Debt Maturity terhadap Efisiensi Investasi Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Manajemen Dan Bisnis*, 8.
- Setiadi, A. Z., dan Harymawan, I. (2020). Auditor's specialization and audit fee in military-connected firms. *Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 24.
- Tarigan, S. B. (2018). Pengaruh Jatuh Tempo Utang, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Efisiensi Investasi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi*.
- U, Y. (2020, April 21). Pengertian Kepemilikan Institusional Beserta Lembaga.
- Vitriani, N. P. L., dan Budiasih, I. G. A. N. (2019). Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Dan Sustainability Reporting Pada Efisiensi Investasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 188.